

		<p>pengetahuan, kepercayaan dan sikap termasuk pemahaman konsep terkait gizi, keyakinan kebenaran dan perasaan/emosi terhadap beberapa pernyataan terkait gizi atau fenomena, body image, kesenangan makan dan/atau berat badan, kesiapan untuk merubah perilaku terkait gizi, cara menyiapkan makanan formula</p> <p>2.3.6.2 Pada kasus HIV, kebiasaan makan, keyakinan akan makanan tertentu, akses makanan, kemampuan untuk makan, dukungan social dan ekonomi terhadap pengadaan makanan</p>				
		<p>2.3.7 Evaluasi keamanan makanan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi akses ke jumlah dan jenis yang cukup aman, makanan dan air yang sehat, serta persediaan makanan. Misalnya pada kasus HIV : kemampuan mengakses makanan dan minuman yang aman, perilaku makan dan minum yang sehat kaitannya dengan indikator imunitas tubuh (kadar CD 4 dan viral load) dan kasus Kanker : pasien yang membutuhkan diet neutropenik</p>				4
		<p>2.3.8 Evaluasi aktivitas fisik, kemampuan kognitif dan fisik untuk melaksanakan kegiatan mandiri terkait gizi (misal makan sendiri dan aktivitas keseharian lainnya), aktivitas penunjang kehidupan sehari-hari (misalnya belanja, mempersiapkan makanan) dan menyusui. Pada kasus Kanker : Mempertimbangkan efek dari perawatan yang direncanakan pada tingkat aktivitas biasa, kemampuan untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari (ADLs). Pada Kasus Anak : Aktivitas fisik, kemampuan kognitif dan fisik untuk melaksanakan tugas sesuai dengan perkembangan. Pada kasus HIV : kemampuan makan dan</p>				4